

Kemampuan Menemukan Masalah Utama Dalam Teks Berita Menggunakan Strategi SQ3R

Hawiah Djumadin¹, Rosa Dalima Bunga²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Flores

Email: hawiahdjumadin99@gmail.com¹, dalimarisma@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menemukan masalah utama dalam berita dengan strategi SQ3R pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Boawae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni dengan memilih sampel sebagai subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes tertulis, yakni menyuruh siswa untuk menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan strategi SQ3R. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keterampilan membaca, strategi belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa pedoman tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Boawae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo mampu menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan strategi SQ3R. Hal ini terlihat dari data nilai rata-rata yang mencapai 8,162% dari 37 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 35 orang dengan persentase 94,60% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase 5,40%. Demikian diketahui kemampuan menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan strategi SQ3R pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Boawae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo dapat dikategorikan baik dan berhasil.

Kata Kunci: *Kemampuan, Teks Berita, Strategi SQ3R*

Abstract

The purpose of this study was to describe the ability to find the main problem in news with the SQ3R strategy in class VIII students of SMP Negeri 3 Boawae, Boawae District, Nagekeo Regency. The approach used in this study is a quantitative approach, namely by selecting a sample as a research subject. The method used in this study is the written test method, which asks students to find the main problem in the news using the SQ3R strategy. The theory used in this study is the theory of reading skills, teaching and learning strategies, and learning evaluation. The data collection technique in this study was a written test in the form of a test guide. The results of the study showed that class VIII students of SMP Negeri 3 Boawae, Boawae District, Nagekeo Regency were able to find the main problem in the news by using the SQ3R strategy. This can be seen from the average value data which reached 8.162% of 37 students. There were 35 students who completed with a percentage of 94.60% while students who did not complete were 2 people with a percentage of 5.40%. Thus it is known that the ability to find the main problem in the news using the SQ3R strategy in Class VIII students of SMP Negeri 3 Boawae, Boawae District, Nagekeo Regency can be categorized as good and successful.

Keywords: *Ability, News Text, SQ3R Strategy*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan dari empat kemampuan bahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca merupakan kegiatan memahami teks bacaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan makna dari teks yang kita baca. Menurut Finochiaro & Bonomo (dalam Tarigan, 2008: 9) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang bersangkutan paut dengan bahasa. Oleh karena itu, para pelajar haruslah dibantu untuk menanggapi atau memberi respon terhadap lambang-lambang visual yang menggambarkan tanda-tanda editorial yang sama yang telah mereka tanggapi sebelum itu. Menyimak dan berbicara haruslah mendahului kegiatan membaca. Ketika membaca, kita membuat bunyi dalam kerongkongan kita. Kita membaca lebih cepat kalau kita tahu bagaimana cara mengatakan serta mengelompokkan bunyi-bunyi tersebut dan kalau kita tidak tertegun-menegun melakukannya.

Menemukan masalah utama dalam berita hampir sama dengan mencari kalimat utama dalam paragraf. Mencari hal umum apa yang dijelaskan oleh kalimat-kalimat penjelas dalam berita tersebut. Dalam menemukan masalah utama tersebut membutuhkan keterampilan membaca ekstensif dalam membaca banyak sumber bacaan. Membaca ekstensif adalah membaca banyak teks dalam waktu yang singkat. Strategi SQ3R merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca.

Menurut Fisher & Frey (dalam Huda, 2013: 245) menyatakan strategi SQ3R ini juga mengajak siswa untuk tidak terlalu lama menunggu dan terburu-buru belajar ketika menjelaskan karena lima langkah tersebut mengharuskan mereka untuk mereview informasi dan membuat catatan-catatan selama bacaan awal mereka. Catatan-catatan dari bacaan awal tersebutlah yang akan menjadi panduan belajar. Seringkali dikategorikan sebagai strategi belajar, SQ3R membantu siswa mendapatkan sesuatu. SQ3R adalah suatu strategi membaca yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional dan sistem membaca yang populer digunakan orang yang terdiri dari lima langkah: 1) *Survey* (menyelidik), 2) *Question* (menanyakan), 3) *Read* (membaca), 4) *Recite* (menceritakan), 5) *Review* (mengulangi atau memeriksa). Dalam strategi SQ3R ini sebelum membaca terlebih dahulu kita survey bacaan untuk mendapatkan gagasan umum yang akan dibaca lalu mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri yang jawabannya kita harapkan terdapat dalam bacaan tersebut, kita akan lebih mudah mengerti atau memahami bacaan dan selanjutnya coba mengutarakan kata-kata sendiri, pokok-pokok pentingnya. Dalam menemukan masalah utama yang terdapat pada berita dengan menggunakan strategi SQ3R manfaatnya yakni dapat menilai informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut, serta mampu berpikir tentang kebenaran informasi yang dibahas, karena semua yang tulis belum tentu benar.

Tingkat keaktifan siswa pada proses pembelajaran kemampuan menemukan masalah utama dalam berita sangat rendah. Adapun kendala yang dihadapi oleh siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran SQ3R yakni siswa kurang tepat dalam menanggapi materi, dalam hal ini menemukan masalah utama dalam berita. Hal ini terjadi karena guru sering menggunakan metode atau media yang tidak sesuai dengan karakter materi belajar, padahal materi pembelajaran yang dijadikan topik dalam penelitian menuntut supaya penerapan metode harus sesuai dengan keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai kemampuan menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan strategi SQ3R karena strategi ini sangat cocok dimana dalam strategi ini siswa dilatih untuk membaca secara intensif dan rasional, maka dengan alasan itu penulis merumuskan judul "**Kemampuan Menemukan Masalah Utama Dalam Berita Dengan Menggunakan Strategi SQ3R**". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan strategi SQ3R pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Boawae?. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menemukan masalah utama berita dengan menggunakan strategi SQ3R.

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan bagi pembaca melalui langkah-langkah dalam menemukan masalah utama dalam berita.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan memilih sampel sebagai subjek penelitian. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang berwujud angka-angka (Arikunto, 1998: 49). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Boawae dengan jumlah 85 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Boawae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo dengan jumlah 37 siswa yang diambil secara acak, yaitu dari kelas VIII A sebanyak 22 siswa, kelas VIII B sebanyak 5 siswa, kelas VIII C sebanyak 5 siswa, dan kelas VIII D sebanyak 5 siswa. Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data ini yaitu tes tertulis berupa pedoman tes. Penelitian dilakukan terhadap lima kelompok. Setiap kelompok diberi tugas berupa menyuruh siswa untuk membaca teks berita yang dibagikan oleh guru dengan cermat dan teliti. Setelah siswa membaca teks berita tersebut dilanjutkan dengan kegiatan menemukan masalah utama dalam teks berita yang telah dibacanya dengan menggunakan strategi SQ3R yakni guru memberi teks berita kepada siswa lalu siswa mereview teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, siswa mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survey pertama setelah membuat pertanyaan, mereka harus mencari jawaban atas pertanyaan yang telah mereka formulasikan sebelumnya dan ketika siswa tengah melewati teks itu mereka seharusnya membaca dan mengulangi jawaban atas pertanyaan mereka dengan membuat catatan mengenai jawaban mereka. Selesai membaca siswa seharusnya mereview teks itu untuk menjawab pertanyaan selanjutnya dengan mengingat kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya. Setelah itu guru memberi kesimpulan dan guru melakukan evaluasi atau penilaian. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan strategi SQ3R ini, peneliti menggunakan

Rumus:

1. Untuk mengetahui presentasi kemampuan siswa

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$
2. Untuk mengetahui ketidakmampuan siswa

$$\frac{\text{Jumlah jawaban salah}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Aspek Penilaian

No	Soal	Kegiatan	Skor
1	Datalah masalah-masalah dari ketiga teks berita tersebut!	<p>Siswa mampu mendata masalah- masalah dari ketiga teks berita dengan tepat (40)</p> <p>Siswa mampu mendata masalah- masalah dari ketiga berita, tetapi kurang tepat (30)</p> <p>Siswa mampu mendata masalah- masalah dari ketiga berita, tetapi tidak tepat (10)</p>	40

2	Mampu menentukan masalah utama dalam berita	Siswa mampu menentukan masalah utama dari ketiga berita dengan tepat (40) Siswa mampu menentukan masalah utama dari ketiga berita, tetapi kurang tepat (30)	40
		Siswa mampu menentukan masalah utama dari ketiga berita, tetapi tidak tepat (10)	
3	Mampu menyimpulkan kesamaan masalah Melalui kegiatan membandingkan beberapa berita	Siswa mampu menyimpulkan kesamaan masalah dari ketiga berita dengan tepat (20) Siswa mampu menyimpulkan kesamaan masalah dari ketiga berita, tetapi kurang tepat (15) Siswa mampu menyimpulkan kesamaan masalah dari ketiga berita, tetapi tidak tepat (10)	20
	Jumlah Skor		100

Keterangan:

Rentang nilai: 81-100 = sangat baik
 71-80 = baik
 60-70 = cukup

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keterampilan membaca, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dalam strategi SQ3R ini, sebelum pembaca memulai membaca terlebih dahulu melakukan survei bacaan untuk mendapatkan gagasan umum apa yang dibaca, lalu mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri yang jawabannya kita harapkan terdapat dalam bacaan tersebut dengan demikian kita akan lebih mudah memahami bacaan, selanjutnya dengan mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok-pokok pentingnya kita akan menguasai dan mengingatkan lebih lama. Menurut Dick & Carey (dalam Aqib, 2013: 69) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Proses dan hasil evaluasi sangat dipengaruhi oleh beragam pengamatan, latar belakang dan pengalaman praktis evaluator itu sendiri. Sebagaimana dikemukakan Gilbert Sax (dalam Arifin, 2012: 5) bahwa "*evaluation is a process through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluator*". Pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Pembelajaran diawali dengan do'a dan mengucapkan salam. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa dan mengondisikan kelas itu. Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dicapai hari itu di papan tulis. Selain itu, peneliti melakukan apersepsi yang lain. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui dan memahami pembelajaran yang akan disampaikan. Selanjutnya, peneliti dan siswa bertanya jawab tentang pengertian berita dan aspek-aspek yang dinilai dalam menemukan masalah utama dalam berita. Selain itu, peneliti meminta siswa memberikan pengertian dari ketiga aspek dalam menemukan masalah utama dalam berita yang dibacakan. Dari tanya jawab tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa tentang berita dan aspek-aspek dalam menemukan masalah utama dalam berita cukup mampu walaupun jawaban yang diberikan belum begitu lengkap. Setelah tanya jawab selesai, peneliti pun menjelaskan satu-persatu dari aspek-aspek dalam menemukan masalah utama dalam berita.

2. Pertemuan Kedua

Sebelum memulai pembelajaran, peneliti meminta siswa untuk membaca teks berita yang sudah disiapkan oleh peneliti.

3. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan kembali atau mengulangi ketiga aspek yang diberikan. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah memberikan kode pada setiap responden seperti terlihat pada tabel 1 berikut ini.

Data Responden Siswa Kelas VIII

No	Nama Siswa	Kode Siswa	Jenis Kelamin
1	Adrianus S. Fedho	ASF	L
2	Agnes H. Ule	AHU	P
3	Agustina Seda	AS	P
4	Alexander S. Nuwa	ASN	L
5	Alexander N. Dhawi	AND	L
6	Alexius Lowa Wona	ALW	L
7	Anjelina Oli	AO	P
8	Anjelina Nida	AN	P
9	Aurelia C. Raja	ACR	P

10	Bernadino R. Tiba	BRT	L
11	Damasus Tai Azi	DTA	L
12	Elgensius Nebo	EN	L
13	Ermelinda W. Wula	EWV	P
14	Ermelinda W. Owa	EWV	P
15	Falerino Tue Wea	FTW	L
16	Ferdinandus Mega	FM	L
17	Firmus Jata	FJ	L
18	Fransiskus Agung Beu Ngole	FABN	L
19	Gregorius Je'e	GJ	L
20	Hilarius Oe	HO	L
21	Hironimus Feto	HF	L
22	Karolina Rani Mude	KRM	P
23	Margaretha H. Wonga	MHW	P
24	Maria A. Kale Azi	MAKA	P
25	Maria Desideria Wea	MDW	P
26	Maria Elisabet Liu	MEL	P
27	Maria Febriana Bhoko	MFB	P
28	Maria Mogi Doi	MMD	P
29	Maria R. Gowa Ugha	MRGU	P
30	Maria S. Wona Dhema	MSWD	P
31	Skolastika Bupu	SB	P
32	Stefanus J. Gaso	SJG	L
33	Yoakim N. Wea	YNW	L
34	Yohanes A. Tue	YAT	L

35	Yohanes Jago Wea	YJW	L
36	Yohanes Seda	YS	L
37	Yoseph Efren Moni	YEM	L

Hasil Tes Siswa

Hasil tes kemampuan siswa dalam menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan strategi SQ3R pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Boawae dapat dilihat pada tabel daftar nilai tes berikut ini:

Hasil kerja siswa

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Skor Max	Nilai Rata-rata
		MMM DTB (40)	MMM UDTB (40)	MMKM MKMB B (20)			
1	ASF	40	25	15	80	100	8,0
2	AHU	40	20	10	70	100	7,0
3	AS	40	15	10	65	100	6,5
4	ASN	40	30	20	90	100	9,0
5	AND	40	35	20	95	100	9,5
6	ALW	40	25	10	75	100	7,5
7	AO	40	20	15	75	100	7,5
8	AN	40	25	15	80	100	8,0
9	ACR	40	30	15	85	100	8,5
10	BRT	40	30	20	90	100	9,0
11	DTA	40	25	15	80	100	8,0
12	EN	40	30	15	85	100	8,5
13	EWV	40	25	10	75	100	7,5
14	EWV	40	30	15	85	100	8,5
15	FTW	40	25	10	75	100	7,5
16	FM	40	35	20	95	100	9,5

17	FJ	40	30	20	90	100	9,0
18	FABN	40	25	10	75	100	7,5
19	GJ	40	30	20	90	100	9,0
20	HO	40	20	15	75	100	7,5
21	HF	40	30	10	80	100	8,0
22	KRM	40	25	10	75	100	7,5
23	MHW	40	30	10	80	100	8,0
24	MAKA	40	35	15	90	100	9,0
25	MDW	40	25	15	80	100	8,0
26	MEL	40	25	10	75	100	7,5
27	MFB	40	30	10	80	100	8,0
28	MMD	40	25	15	75	100	7,5
29	MRGU	40	30	10	80	100	8,0
30	MSWD	40	30	15	85	100	8,5
31	SB	40	25	15	80	100	8,0
32	SJG	40	30	10	80	100	8,0
33	YNW	40	35	10	85	100	8,5
34	YAT	40	30	10	80	100	8,0
35	YJW	40	30	15	85	100	8,5
36	YS	40	25	20	85	100	8,5
37	YEM	40	35	20	95	100	9,5
Jumlah		1480	1025	520	3025	100	302
Rata-rata		40	27,7	14,0	81,7		
Rata-rata							8,162%

Keterangan:

MMMDTB : Mampu Mendata Masalah Dari Tiap Berita

MMMUDTB : Mampu Menentukan Masalah Utama Dari Tiap Berita

MMKMMKMBB : Mampu Menyimpulkan Kesamaan Masalah Melalui Kegiatan Membandingkan Beberapa Berita

Tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai mampu mendata masalah-masalah dari tiap berita dari setiap siswa didapat dari jumlah seluruh siswa mampu mendata masalah- masalah dari tiap berita.
2. Nilai mampu menentukan masalah utama dari tiap berita adalah nilai dari setiap siswa pada aspek mampu menentukan masalah utama dari tiap berita.
3. Nilai mampu menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita dari setiap siswa didapat dari setiap siswa mampu menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita.
4. Nilai skor dari setiap siswa didapat dari mampu mendata masalah- masalah dari tiap berita, mampu menentukan masalah utama dari tiap berita, mampu menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita.
5. Nilai 1480 didapat dari jumlah seluruh nilai siswa pada bagian aspek mampu mendata masalah-masalah dari tiap berita
6. Nilai 1025 didapat dari jumlah seluruh nilai siswa pada bagian aspek mampu menentukan masalah utama dari tiap berita
7. Nilai 520 didapat dari jumlah seluruh nilai siswa pada bagian aspek mampu menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita.
8. Nilai 81,7 didapat dari jumlah seluruh nilai skor dibagi dengan seluruh jumlah siswa
9. Nilai 8,162 didapat dari jumlah seluruh nilai rata-rata dibagi dengan seluruh siswa.
10. Nilai dari setiap rata-rata didapat dari nilai setiap jumlah dibagi dengan jumlah seluruh siswa.

Nilai tertinggi dari ke-37 siswa pada tabel diatas adalah 9,5 dan terendah 6,5. Data perolehan nilai secara umum melalui tes kemampuan pada siswa, maka selanjutnya peneliti akan mengelompokkan perolehan nilai pada siswa sampel berdasarkan masing-masing aspek penilaian seperti terlihat pada tabel berikut:

Data Peringkat Nilai Berdasarkan Pemerolehan Nilai Melalui Tes Kemampuan Menemukan Masalah Utama dalam Berita Melalui Strategi SQ3R

No	Kode Siswa	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai	Tingkat Penguasaan
1	AND	95	100	9,5	Sangat Baik
2	FM	95	100	9,5	Sangat Baik
3	YEM	95	100	9,5	Sangat Baik
4	MAKA	90	100	9,0	Sangat Baik
5	GJ	90	100	9,0	Sangat Baik
6	FJ	90	100	9,0	Sangat Baik
7	BRT	90	100	9,0	Sangat Baik
8	ASN	90	100	9,0	Sangat Baik

9	ACR	85	100	8,5	Sangat Baik
10	EWW	85	100	8,5	Sangat Baik
11	MSDW	85	100	8,5	Sangat Baik
12	YNW	85	100	8,5	Sangat Baik
13	YJW	85	100	8,5	Sangat Baik
14	YS	85	100	8,5	Sangat Baik
15	EN	85	100	8,5	Sangat Baik
16	YAT	80	100	8,0	Baik
17	SJG	80	100	8,0	Baik
18	SB	80	100	8,0	Baik
19	MRGU	80	100	8,0	Baik
20	MFB	80	100	8,0	Baik
21	MDW	80	100	8,0	Baik
22	MHW	80	100	8,0	Baik
23	HF	80	100	8,0	Baik
24	DTA	80	100	8,0	Baik
25	AN	80	100	8,0	Baik
26	ASF	80	100	8,0	Baik
27	ALW	75	100	7,5	Baik
28	AO	75	100	7,5	Baik
29	EWW	75	100	7,5	Baik
30	FTW	75	100	7,5	Baik
31	FABN	75	100	7,5	Baik
32	HO	75	100	7,5	Baik

33	KRM	75	100	7,5	Baik
34	MEL	75	100	7,5	Baik
35	MMD	75	100	7,5	Baik
36	AHU	70	100	7,0	Cukup
37	AS	65	100	6,5	Cukup

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti menganalisisnya sebagai berikut:

1. Siswa yang nilainya mencapai 75 ke atas sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dikategorikan mampu menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan strategi SQ3R
2. Siswa yang tidak mampu adalah siswa yang mendapat nilai kurang dari 75. Siswa yang sumber data berjumlah 37 siswa dengan standar nilai terendah 65 dan tertinggi 95. Siswa yang mampu sebanyak 35 siswa dan siswa yang tidak mampu sebanyak 2 siswa. Sesuai dengan data yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menentukan persentase keberhasilan dan kegagalan siswa. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persentase keberhasilan siswa

$$\begin{aligned} & \times 100 \\ & \times 100 = \frac{35}{37} \times 100 = 94,59\% \\ & R = 94,60\% \end{aligned}$$

2. Untuk mengetahui persentase kegagalan siswa

$$\begin{aligned} & \times 100 \\ & \times 100 = \frac{2}{37} \times 100 = 5,40\% \end{aligned}$$

Persentase Keberhasilan dan Kegagalan Siswa

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa yang mampu	35	94,60%
2	Siswa yang tidak mampu	2	5,40%

PEMBAHASAN

Kemampuan merupakan kecakapan atau potensi menguasai sesuatu keahlian yang merupakan bawahan sejak lahir atau hasil latihan yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan belajar peserta didik (siswa) secara sungguh-sungguh yang melibatkan intelektual, emosional, dan sosial. Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan tentang peserta didik, seperti apa nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan. Keputusan penilaian dapat dibuat oleh guru sesama peserta didik atau dirinya sendiri.

Berdasarkan data pengamatan terhadap beberapa hal tentang kemampuan menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan strategi SQ3R, serta hasil mengolah dan menganalisis data melalui metode tes tentang hasil menemukan masalah utama dalam berita melalui strategi SQ3R tergolong baik dan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Kemampuan dan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Boawae dalam menemukan masalah utama dalam berita melalui strategi SQ3R tergolong baik
2. Siswa berhasil berjumlah 35 orang dengan persentase 94,60% menggambarkan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran menemukan masalah utama dalam berita melalui strategi SQ3R tergolong baik.
 - a. Dari sisi teori siswa cukup mampu menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan beberapa aspek yang telah ditetapkan, antara lain: Mampu mendata masalah-masalah dari tiap berita
 - b. Mampu menentukan masalah utama dari tiap berita
 - c. Mampu menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita

Dari 37 siswa sampel ini bisa menemukan masalah utama dalam berita berdasarkan teks berita yang telah dibagikan dengan baik. Sesuai data yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menentukan persentase keberhasilan siswa secara keseluruhan dengan hasil 8,162% yang dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dikatakan bahwa:

1. Siswa yang dinyatakan berhasil adalah siswa yang mendapat nilai lebih dari 75, artinya siswa tersebut mampu menemukan masalah utama dalam berita melalui strategi SQ3R dengan baik, yakni 35 orang.
2. Siswa yang dinyatakan belum berhasil adalah siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75, berarti siswa belum mampu menemukan masalah utama dalam berita dengan baik melalui strategi SQ3R, yakni 2 orang.

Dengan demikian siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Boawae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo mampu menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan strategi SQ3R.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Boawae mampu menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan strategi SQ3R. Hal ini terlihat dari data nilai rata-rata yang mencapai 8,162% dari 37 siswa. Siswa yang mampu berjumlah 35 orang dengan persentase 94,60% dan yang tidak mampu berjumlah 2 orang dengan persentase 5,40%. Demikian diketahui kemampuan menemukan masalah utama dalam berita dengan menggunakan strategi SQ3R pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Boawae dapat dikategorikan baik dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan ke-4. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka
- Aqip, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Invatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Cetakan ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan H. Guntur. 2008. *Menyimak dan Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa